# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan laba merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena setiap pelaku ekonomi dalam menjalankan setiap kegiatan tentunya menginginkan mencari laba atau berusaha untuk meningkatkan laba. Untuk mengukur kinerja suatu bank maka dibutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan rasio RGEC dan pertumbuhan laba. Rasio RGEC terdiri dari empat model aspek yaitu aspek *Risk Profil* meliputi *Credit Risk*, dan *Liquidity Risk*, aspek GCG, aspek *Earning* meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), aspek *Capital* meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menganalisis rasio RGEC dan pertumbuhan laba Bank Panin Syariah Periode 2013-2014. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi Bank Panin Syariah tahun 2013-2014. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio RGEC dan peningkatan pertumbuhan laba bisa dikatakan sudah baik. Namun terdapat beberapa rasio keuangan yang kurang tepat, dan tidak sesuai dengan semestinya. Ini bisa ditunjukkan dengan rasio FDR dan ROE yang

seharusnya bisa melebihi presentase ketetapan Bank Indonesia justru masih berada sedikit dibawah ketetapan Bank Indonesia. Pada rasio NPF sudah benar karena memang seharusnya mengalami penurunan. Data GCG Bank Panin Syariah tergolong sangat baik karena kurang dari ketetapan nilai Bank Indonesia mengenai GCG. Serta ROA, NIM, CAR juga sudah benar karena memang seharusnya mengalami kenaikan. Begitu juga rasio BOPO juga sudah benar mengalami penurunan, dan seharusnya memang mengalami penurunan sehingga bisa menaikkan tingkat pertumbuhan laba pada Bank Panin Syariah. Dapat disimpulkan bahwa perhitungan rasio RGEC dapat dikatakan baik karena masih tergolong sesuai dengan ketetapan rasio Bank Indonesia.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Periode pengamatan yang digunakan relatif pendek hanya dalam jangka waktu 2 tahun 2013 hingga 2014.
2. Pemilihan sampel yang hanya berfokus pada Bank Panin Syariah.
3. Rasio keuangan yang digunakan meliputi rasio keuangan credit risk, liquidity risk, GCG, ROA, ROE, NIM, dan CAR.

## 5.3 Saran

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan perluasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan penjelasan karakteristik kualitatif tentang profil risiko yang menjadi indikator RGEC.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat membandingkan kinerja pada kelompok bank yang berbeda berdasarkan penilaian RGEC. Hal ini dikarenakan masing-masing bank memiliki karakteristik risiko dan ukuran kinerja yang berbeda-beda.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

# DAFTAR PUSTAKA


Ahmad Faisol. 2007. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk".Jurnal Bisnis dan Manajemen.Vol.3 No.2. Januari

Aini. 2006. "Analisis Pengaruh CAR, LDR, ROA, dan Besaran Perusahaan terhadap Perubahan Laba Perusahaan perbankan yang Terdaftar di BEJ".

Chandara Utama. 2006. "Mengukur Tingkat Kesehatan Bank di Indonesia". Binaekonomi. Vol. 10. No. 1, Januari 2006 hlm. 1-120.

Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Harianto dan Sudomo. 2006. *Merger dan Akuisisi: Pengertian, Jenis, Alasan, Kelebihan dan Kekurangan Marger dan Akusisi.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetakan ke 2. Penerbit : PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) et all. (2002) Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) et.all, PSAK 1 (2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) et all. PSAK 101 27 Juni 2007 Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Kasmir. 2012. *Dasar – Dasar Perbankan*. Edisi revisi. Cetakan ke 10, penerbit : PT RajaGrafindo persada jakarta.

Mannase Malo dan Sri Trisnoningtias. (1986). Metode Penelitian Masyarakat. Pusat antar universitas ilmu ilmu sosial universitas indonesia. Hal 26. Jakarta.

Muhammad Isnaini Fathoni, Noer Sasongko, Anton Agus Setyawan. (2012).Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan.Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol. 13. No. 1, Juni 2012.

Nurhayati, Sri, Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Bank Indonesia No.13/ 24 /DPNP Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta. 25 Oktober 2011.

Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/ 1 /PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Rina Ani Sapariyah. 2010. "Pengaruh Rasio *Capital, Assets, Earning Dan Liquidity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Indonesia (Study Empiris Pada Perbankan di Indonesia)". Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan. Vol.18. No. 13. November 2010. http://e-journal.stie-aub.ac.id/e-journal/index.php/probank/article/view/82diakses pada 27 September 2013.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011perihal penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Susan Morra Onuonga, PhD. (October 2014). *The Analysis of Profitability of Kenya's Top Six Commercial Banks. American International Journal of Social Science Vol, 3. No. 5.*

Tio Arriela Doloksaribu. 2013. "Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan *Go Public".*Jurnal Akutansi dan Perbankan. Vol.1 no.2. Semester genap 2013. http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/450/395 diakses pada 2 Oktober 2013.(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2011).

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

Undang-Undang nomor : 2/ 19 /PBI/2000 pasal 1 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah Atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank.

Wolk, H. I., Tearney, M. G., and Dodd, J. L. 2001, Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach, Fifth edition, South-Western College Publishing.

Yunanto Adi Kusumo. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Man Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007)",jurnal ekonomi islam Vol. II, No. 1, Juli 2008.

Zaid, Omar Abdullah. 2004. *Akuntansi Syariah: Kerangka Dasar, Sejarah Keuangan dalam Masyarakat Islam.* Jakarta: LPFE.